BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode khusus alamiah. Dengan adanya pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan mampu mendapatkan data keseluruhan dari subjek penelitian yang nantinya bisa mendeskripsikan keadaan keseluruhan mengenai pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. [1]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

[1] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011). h. 13

Subjek dalam penelitian ini adalah terdiri dari kepala Sekolah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran penelitian atau menjadi fokus perhatian suatu penelitian adalah Manajemen Pembinaan Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Hijrah jorong yang beralamtkan di Jalan Gunung Kencana RT 18 RW 4 Desa Alur Kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :
   a. Data Primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini untuuk mengambil data primer peneliti melakukan wawancara dengan 1 kepala sekolah Aliyah Nurul Hijrah Jorong, 1 wakamad kesiswaan, 1 wakamad sarana prasarana, 2 pembina asrama putra dan putri, 2 ketua asrama putra dan putri, dan 2 santri putra dan putri.
   b. Data Sekunder adalah data yang diambil dari sumber data secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam

penelitian ini peneliti memiliki data yang diambil dari sumber data Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong Yakni berupa dokumentasi, literatur-literatur serta dokumen resmi yang dimilliki oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan maupun dokumentasi yang terkait dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah ibu Nur Muthmainnah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana bapak Lukman Nur Hakim, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan ibu Nina Kurnia, pembina asrama putra ustadz Ahmad Saiful, pembina asrama putri Ustadzah Zeni Septiani, ketua asrama putra ustadz Riyan Priyadi, ketua asrama putri ustadzah Nor Nadia serta beberapa santri/santriwati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik *Observasi* (Pengamatan)

Teknik *observasi* dalam suatu penelitian adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data-data dilapangan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung, teknik ini menggunakan seluruh alat indera untuk memusatkan perhatian terhadap suatu objek

Adapun observasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dan kondisi lingkungan pondok serta juga mengamati akhlak dan adab dari para santri/wati di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Teknik *interview* atau wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi antar dua orang yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dan tidak langsung kepada informan.[2]

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Interview semi structured* dalam wawancara, yakni pada awalnya menannyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur dan kemudian dari pertanyaan tersebut satu-persatu dipedalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut yang terkait dengan manajemen pembinaan santri di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan laporan tertulis dari suatu peristiwa yang sudah berlalu yang didapatkan melalui catatan, buku,

[2] Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods* (Boston: MA,Mcgraw Hill, 2002). h. 85

nmajalah, foto, video,alat perekam dan lain-lain tentunya dapat mendukung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti peneliti memakai dokumen arsip dari Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.[3]

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil teknik analisis data model dari Miles dan Huberman, yaitu adanya *data collection, data reduction, data display, dan conclussion.*

1. Koleksi Data

   Koleksi data adalah pengumpulan data untuk menganalisis dan mengolah data tersebut. Dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, studi kepustakaan dan observasi yang dapat di analisi dan diolah dan tentunya yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi data

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang penting dan dicari tema dan polanya. Setelah didapatkan keseluruhan data maka dalam reduksi data adalah merangkum atau mencatat hal pokok atau penting dalam penelitian.

3. Penyajian data

[3] Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 124.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah, penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, wawancara, dokumentasi serta observasi dapat ditarik hasil pokok penelitian setelah melalui kajian analisis dalam penelitian sehingga dapat diambil untuk kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.[4]

[4] Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. h. 337.